

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
KEPERCAYAAN KEPADA KARISMATISASI TUAN
GURU SYEIKH Dr. H. ZIKMAL FUAD, MA
DI KABUPATEN LANGKAT**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ISMI ANGGITA PUTRI
2103110195**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ISMI ANGGITA PUTRI
NPM : 2103110195
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, M.Si (.....)

PENGUJI II : Elvita Yenni, S.S., M.Hum (.....)

PENGUJI III : Drs. Zulfahmi, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

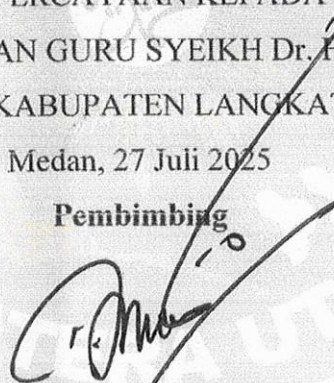
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : ISMI ANGGITA PUTRI
NPM : 2103110195
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
KEPERCAYAAN KEPADA KARISMATISASI
TUAN GURU SYEIKH Dr. H. ZIKMAL FUAD, MA
DI KABUPATEN LANGKAT

Medan, 27 Juli 2025

Pembimbing


Drs. Zulfahni, M.I.Kom
NIDN: 0118056301

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401


Dekan
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **ISMI ANGGITA PUTRI**, NPM **2103110195**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 6 Oktober 2025

Yang Menyatakan,

Unggul | Cerdas | Percaya



K 39356ANX005669446

ISMI ANGGITA PUTRI

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Persepsi Masyarakat Tentang Kepercayaan Kepada Karismatisasi Tuan Guru Syekh Dr. Zikmal Fuad, MA Di Kabupaten Langkat**” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahmatan li' alamin.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada cinta pertama dan kebanggaanku, Ayahanda **Hidayatullah** dan pintu surgaku Ibunda **Tumiyati**. Terimakasih untuk segala perjuangan, dukungan tulus, serta doa yang tak pernah putus yang di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga ayah dan ibu senantiasa di lindungi, sehat, bahagia, dan panjang umur agar bisa melihat penulis meraih hal-hal besar lainnya. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada abang penulis yang bernama **dr. Dimas Angga Pratama** dan adik perempuan penulis yang bernama **Fifi Elvita Zaskia**,

semoga mereka berdua akan selalu ada bersama penulis dalam keadaan apapun, yang penulis inginkan semoga kami menjadi saudara kandung yang selalu akur dan saling membantu.

Banyak pihak telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
11. Teruntuk teman saya yang sudah saya anggap seperti saudara atau abang saya sendiri yaitu **Farhan Ramadhan**, terimakasih karena sudah membantu dan ikut serta dalam penelitian penulis sampai dengan selesai, beliau juga orang yang selalu ada di saat penulis sedang sedih maupun senang.
12. Terkhusus kepada Tim Kongsi yang di dalam berisikan penulis sendiri, **Melya Elyani, Astri Rama Fitriani, dan Yurika Bunga Chintya Panjaitan**, mereka adalah sahabat sekaligus support sistem bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai, mereka yang selalu memberikan dorong kepada penulis agar skripsi ini cepat selesai.
13. Kepada teman-teman yang sedang bersama penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, Terimakasih atas segala hal yang telah diberikan kepada penulis saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata hadirnya teman-teman di kehidupan ini cukup memberikan motivasi dan

dukungan untuk terus berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu rasa sabar. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dalam hidup ini.

14. Dan yang terakhir, **Ismi Anggita Putri**, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Medan, Agustus 2025

ISMI ANGGITA PUTRI
2103110195

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEPERCAYAAN
KEPADA KARISMATISASI TUAN GURU SYEIKH Dr. H.
ZIKMAL FUAD, MA
DI KABUPATEN LANGKAT**

ISMI ANGGITA PUTRI
2103110195

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masyarakat Besilam memandang karismatisasi Tuan Guru dan sejauh mana kepercayaan mereka terhadap kepemimpinan spiritual beliau. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA dipersepsikan sebagai sosok ulama yang berilmu tinggi, berintegritas, dan memiliki karisma yang kuat. Kepercayaan masyarakat dibangun tidak hanya atas dasar keturunan keulamaan, tetapi juga karena kontribusi aktif beliau dalam bidang pendidikan Islam, kegiatan sosial, dan pembinaan spiritual masyarakat. Karismatisasi beliau memperkuat hubungan antara pemimpin dan masyarakat serta memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan nilai-nilai keislaman di Kabupaten Langkat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karismatisasi Tuan Guru menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan kolektif masyarakat, memperkuat solidaritas sosial, serta mendorong kemajuan pendidikan dan sosial keagamaan di lingkungan sekitar.

Kata kunci: Karismatisasi, Kepercayaan, Persepsi Masyarakat, Tuan Guru.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
URAIAN TEORITIS	9
2.1 Komunikasi	9
2.2 Kepercayaan	10
2.3 Karismatisasi	12
2.4 Tuan Guru.....	15
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Kerangka Konsep	21

3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	24
3.5 Narasumber Penelitian.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan	38
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategorisasi Penelitian.....	24
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian.....	22
Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepercayaan kepada karismatisasi tuan guru merupakan fenomena sosial religius yang berkembang dalam masyarakat, terutama di komunitas yang memiliki tradisi islam kuat. Peran Tuan Guru dalam masyarakat yaitu sebagai ulama, pemimpin agama, atau tokoh spiritual yang dihormati, terutama di wilayah seperti nusantara. Mereka juga dianggap sebagai penjaga tradisi agama, pembimbing spiritual, dan symbol moralitas. Peran ini membuat mereka memiliki otoritas yang dihormati oleh masyarakat.

Karismatisasi ini suatu proses di mana seseorang dipersepsikan memiliki kekuatan luar biasa, baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun moral. Tuan guru sering kali di pandang sebagai individu yang memiliki keberkahan dan hubungan khusus dengan Allah. Kepercayaan ini dapat didasarkan pada pengajaran, kepribadian, atau cerita-cerita karismatik yang melekat pada diri mereka.

Kepercayaan kepada karismatisasi tuan guru itu suatu hal yang perpaduan antara nilai-nilai agama, budaya lokal, dan kebutuhan sosial, yang membentuk hubungan khusus antara tokoh agama dan komunitasnya. Namun hal ini juga dapat menimbulkan ketergantungan spiritual yang berlebihan, di mana individu lebih bergantung kepada figur tuan guru dari pada memahami ajaran agama secara kritis.

Dalam sejarah sosial budaya, Tuan Guru memegang peranan penting dalam berbagai aspek baik aspek agama, sosial, budaya, dan politik. Kata-kata yang diucapkan Tuan Guru mempunyai pengaruh yang kuat bagi masyarakat. Di sisi lain, kesetiaan yang diberikan oleh masyarakat dapat berupa ketaatan, rasa hormat, dan kepatuhan. Tuan Guru dari Lombok tampil sebagai orang yang berpengetahuan luas dan lebih dihormati dibandingkan kebanyakan orang lainnya. Tuan Guru merupakan tokoh elit sosial budaya di masyarakat. Karakter Tuan Guru adalah pemimpin yang bertanggung jawab, mencintai rakyatnya dan tahu persis kemana harus pergi untuk memimpin mereka. Tuan Guru masyarakat Lombok diidentikkan dengan guru agama yang mengajarkan agama di jantung masyarakat dan menduduki jabatan terhormat, peranan penting dan strategis dalam kehidupan masyarakat. Tuan Guru diyakini memiliki ilmu yang mendalam, kerohanian yang tinggi, dan budi pekerti yang baik (Udin, 2020).

Keagamaan ialah yang sebagai cerminan suatu cara ibadah masyarakat yang telah dilaksanakan secara turun temurun diadakan, sehingga masih aktif hingga sekarang. Pemikiran sufistik Abdul Wahab Rokan dalam membangun tradisi yang bersifat keagamaan, dijadikan sebagai tradisi di kehidupan masyarakat yang masih tetap dipertahankan. Mengembangkan tradisi ini membuat masyarakat memiliki ketenangan jiwa (Tarekat & Babussalam, 2024).

Tuan Guru juga sebagai simbol kekuatan agama di Lombok. Sepanjang sejarah, kehadiran guru di tengah masyarakat merupakan salah satu bentuk perjuangan politik, seperti upaya pembebasan masyarakat dari agama Hindu dan

penjajahan Belanda di Lombok, serta upaya mengislamkan masyarakat Lombok. Tuan guru adalah sosok yang dianggap oleh masyarakat Islam pada umumnya sebagai khalifah (pemimpin) karena modal keagamaan (Islam) yang kuat dan mampu memobilisasi massa dengan karismatik yang melekat pada dirinya. Keberadaan seorang tuan guru sebagai elite terpelajar dapat dikatakan sebagai sosok atau pemimpin yang patut ditiru oleh masyarakat desa. Pemimpin dalam hal ini bukan berarti mempunyai legitimasi, namun sekedar mempunyai legitimasi dalam membangun semangat keagamaan, moral, dan politik masyarakat (Zaenudin Amrulloh, 2021).

Tuan guru memiliki peluang besar bagi para pemerintah untuk menarik perhatian masyarakat. Pandangan masyarakat terhadap keberadaan Tuan Guru bahwa sebagian besar menganggap keberadaan dan peran Tuan Guru sangat berpengaruh dan memberikan keamanan, kenyamanan, sekaligus membawa berkah bagi seluruh masyarakat (Ummah, 2019).

Tuan Guru itu suatu panggilan atau sebutan bagi seorang yang alim dan memiliki ilmu yang tinggi pada bidang keagamaan Tuan Guru juga sebagai orang yang meneruskan dakwah dengan menginterpretasikan intelektualisme pada ajaran-ajaran islam dan membebaskan masyarakat dari hal-hal kebodohan. Peran Tuan Guru juga tidak jauh untuk membantu dan mendorong orang lain agar menjadi lebih baik. Tuan Guru juga berperan untuk memberdayakan orang-orang agar lebih paham tentang keislaman dan untuk memperdalam ilmu agama (Rohimi, 2024).

Tuan Guru memiliki banyak pesona dan kewibawaan di hadapan para

masyarakat, kepemimpinan Tuan Guru terdapat dalam 5 aspek yang saling terkait yaitu, yang pertama ialah Tuan Guru sendiri. Kedua, murid yang belajar ilmu agama dari Tuan Guru. Ketiga, sebagai pusat kegiatan kajian agama. Tuan Guru juga merupakan seorang penggerak utama. Kepemimpinan Tuan Guru telah menjadi sorotan bagi masyarakat karena pengaruh integritas. Integritas yang di maksud adalah merujuk pada aspek moral, etika, kejujuran, tanggung jawab, dan nilai-nilai agama islam yang kuat (Hamdi et al., 2024).

Tuan Guru menjadi konteks perubahan sosial di masyarakat. Tuan Guru dari sejak masa tradisional sampai menuju digital sehingga memberikan wawasan tentang bagaimana agama dan tradisi dapat beradaptasi dengan perubahan dalam konteks budaya yang begitu cepat berubah. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya peran guru dalam pembentukan pandangan dan nilai keagamaan di masyarakat serta pengaruhnya terhadap perubahan sosial yang sedang berlangsung. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peran dakwah Tuan Guru dalam konteks perubahan sosial dalam masyarakat Islam. Penulis mengeksplorasi bagaimana guru-guru master menggunakan media sosial, platform online, dan alat digital lainnya untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan terlibat dengan komunitas mereka. Melalui analisis komparatif dan fenomenologi penulis mengidentifikasi perubahan praktik dakwah guru dan dampaknya terhadap masyarakat Islam (Naamy, 2023).

Kepercayaan masyarakat terhadap Tuan Guru di Besilam Kab. Langkat sangat kuat dalam tradisi keagamaan dan budaya lokal. Besilam dikenal dengan

pusat Pendidikan agama islam, terutama melalui tarekat yang dipimpin oleh para Tuan Guru. Tuan Guru dianggap sebagai figure yang memiliki ilmu agama yang mendalam dan sebagai pembimbing spiritual. Para Tuan Guru biasanya memiliki kharisma yang besar. Tuan Guru di Besilam juga sering mengelola pesantren atau madrasah, kepercayaan masyarakat tumbuh karena pengaruh mereka dalam membentuk generasi yang taat agama.

Selain sebagai pemimpin agama, Tuan Guru sering menjadi tempat masyarakat berkonsultasi mengenai berbagai masalah kehidupan, baik spiritual, sosial, maupun pribadi. Doa dan nasihat mereka diyakini membawa keberkahan. Masyarakat setempat percaya ajaran tarekat yang dianggap sebagai penghubung spiritual kepada Allah. Banyak juga yang meyakini bahwa Tuan Guru memiliki berkah, sehingga sering diminta untuk mendoakan atau memberikan restu. Besilam juga menjadi tempat ziarah bagi umat islam, terutama makam Tuan Guru terdahulu, tradisi ini memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap spiritual mereka.

Kepercayaan masyarakat terhadap Tuan Guru yang karismatiknya sering kali dibentuk oleh beberapa factor utama yang berkaitan dengan kepribadian, pengaruh, dan keupayaan Tuan Guru tersebut untuk memenuhi keperluan rohani dan sosial masyarakat. Masyarakat mempercayai Tuan Guru karena pengetahuan agama yang mendalam sebagai seorang ulama yang berpegang teguh pada syariat. Karismatisasi ilmu yang dimiliki Tuan Guru sebagai kekuatan yang luar biasa sehingga masyarakat merasa yakin dengan nasihat dan bimbingan mereka. Tuan Guru yang aktif membantu masyarakat melalui Pendidikan, atau tempat rujukan

masalah kehidupan, dan sering di percayai dan dipercayai. Kehadiran mereka dianggap sebagai seorang pemimpin rohani, bukan sekedar tokoh yang jatuh dari reality masyarakat. Sebagian masyarakat ada juga yang percaya bahwa Tuan Guru memiliki keistimewaan atau membawa keberkatan dalam hidup mereka. Kepercayaan ini jadi memperkuar imej Tuan Guru sebagai insan istimewa yang dekat dengan Allah, sehingga masyarakat menaruh harapan besar kepada mereka.

Karismatisasi Tuan Guru berakar pada gabungan keilmuan dan kemampuan mereka untuk menjawab keperluan rohani masyarakat. Kepercayaan yang mendalam ini sering kali berkembang menjadi hubungan spiritual, di mana Tuan Guru dilihat bukan saja sebagai seorang pendakwah, tetapi juga sebagai seorang pemimpin rohani yang menjadi pelindung dan pemandu di kehidupan masyarakat.

Karisma dari syeikh Zikmal Fuad yaitu di usianya yang masih produktif ia mampu untuk menyegarkan metode dakwah, spiritualisasi yang tinggi, dan intelektualitas modern. Kombinasi ilmu syariat, hakikat, dan akademi menjadikan beliau pemimpin spiritual yang utuh.

Kelebihan spiritual Tuan Guru Zikmal Fuad bukan hanya karena garis keturunannya, tetapi karena penyucian batin, keistiqamahan dalam zikir, pengalaman ruhani, dan kemampuan membimbing hati manusia kembali kepada Allah. Inilah yang membuatnya dihormati bukan hanya sebagai pemimpin tarekat, tetapi sebagai pembimbing jiwa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang ada di atas maka penulis dapat

menyimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Kepercayaan Kepada Karismatisasi Tuan Guru Syekh Dr. H. Zikmal Fuad, M.A di Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Kepercayaan Kepada Karismatisasi Tuan Guru Syekh Dr. H. Zikmal Fuad, M.A di Kabupaten Langkat.

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1) Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini untuk memberikan kontribusi dan pengembangan kajian ilmu agama islam yang religius dengan masyarakat. Dan juga memperluas tentang Peran Tuan Guru dalam keagamaan dan kepemimpinnya dalam konteks sebagai masyarakat.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi penulis yaitu untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya peran Tuan Guru sebagai tokoh dalam kepemimpinan keagamaan di masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan beserta manfaat dari penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis, bab ini berisikan tentang konsep teori yang digunakan antara lain, komunikasi, kepercayaan, karismatisasi, tuan guru, dan persepsi.

BAB III: Metode Penelitian, bab ini berisikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan waktu lokasi penelitian.

BAB IV : Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dijabarkan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di lapangan.

BAB V : Penutup, bab ini berisikan penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis dapatkan di lapangan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

1) Pengertian Komunikasi

Menurut Everett M. Rogers komunikasi merupakan suatu jenis komunikasi khusus yang berkaitan dengan penyebaran suatu pesan sebagai ide-ide baru. (Syahraeni, 2020). Komunikasi ialah suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap manusia, baik yang primitive ataupun yang modern, menginginkan mempertahankan suatu persetujuan terhadap berbagai aturan sosial melalui lewat komunikasi. Dan dikatakan vital karena setiap individu mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya sehingga meningkatkan kesempatan individu itu agar tetap hidup. Dalam setiap komunikasi, manusia saling menyampaikan suatu informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, masukan, perasaan, maupun emosional secara langsung. Komunikasi ini berlangsung secara dari hari ke hari, waktu ke waktu, selama manusia masih hidup dan selama masih melakukan aktivitasnya (Masdul, 2018).

Komunikasi juga merupakan suatu aktivitas mendasar manusia. Tidak ada seorang pun yang tidak terlibat dalam berkomunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Komunikasi juga membentuk suatu sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Menurut Everett M. Rogers, pengertian komunikasi merupakan suatu proses ide dari satu sumber ke satu penerima atau

lebih dengan tujuan untuk dapat mengubah tingkah laku dan Menurut James AF Stoner, pengertian komunikasi ialah proses pada seseorang yang sedang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan dengan orang lain (AL Fazri et al., 2021).

Komunikasi pada dasarnya mengkaji bagaimana berpengaruh komunikasi dalam sehari-hari. Komunikasi juga berguna sebagai cepatnya manusia untuk beradaptasi terhadap satu sama lain (Anshori, 2021). Komunikasi juga menciptakan sebuah tantangan baru dalam ilmu komunikasi, yaitu mengubah bagaimana cara manusia berkomunikasi. Perubahan dalam berkomunikasi bisa dibilang sebagai contoh nyata (Adhani et al., n.d.). Komunikasi juga merupakan suatu bentuk dan penerapan komunikasi yang dilakukan secara vertikal atau secara horizontal (Zulfahmi, 2017).

2) Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi yang efektif dalam komunikasi adalah tidak hanya membuat pesan-pesan yang bisa memberikan dampak bagi target atau audiens. Tapi juga mampu merefleksikan misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang terintegrasi dalam sehari-hari. Maka strategi juga butuh artikulasi yang jelas tentang audiens dan kejelasan pesan (Iwan Armawan, 2021).

2.2 Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan kuat yang dimiliki manusia terhadap sesuatu, baik itu terhadap seseorang, konsep, nilai, atau agama. Kepercayaan sering kali menjadi dasar bagi manusia untuk mengambil suatu

keputusan, tindakan, dan memahami dunia sekitarnya. Kepercayaan juga di bagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

1. Kepercayaan terhadap diri sendiri

Keyakinan terhadap kemampuan dan nilai-nilai pribadi, yang menjadikan untuk fondasi rasa percaya.

2. Kepercayaan terhadap orang lain

Keyakinan bahwa orang lain dapat untuk diandalkan, jujur, dan memiliki niat yang baik.

3. Kepercayaan terhadap sistem atau institusi

Keyakinan terhadap pemerintah, hukum, Pendidikan, atau suatu Lembaga keagamaan.

4. Kepercayaan agama atau spiritual

Keyakinan terhadap ajaran agama, keberadaan tuhan, atau nilai-nilai yang spiritual.

5. Kepercayaan budaya

Keyakinan yang berkembang dari sebuah tradisi, adat istiadat, atau suatu kebiasaan masyarakat tertentu.

Kepercayaan juga berperan besar dalam membentuk suatu hubungan sosial, membangun masyarakat yang harmonis, dan menciptakan suatu rasa aman serta stabilitas di dalam kehidupan manusia.

Sistem kepercayaan suatu masyarakat dapat terbentuk secara alamiah. Dimana sistem kepercayaan ini merupakan pedoman hidup yang diyakini oleh suatu masyarakat dalam menjalankan suatu kehidupan sosial keagamaannya.

Kehadiran suatu sistem kepercayaan pada suatu masyarakat, begitu sederhana sekali. Ketika manusia bersentuhan dengan alam semesta, maka manusia pun segera melihat keberadaan dirinya dengan alam semesta tersebut. Manusia begitu bergantung akan kehadiran alam semesta, sehingga konsep tentang sistem kepercayaan tumbuh dari adanya pemahaman manusia akan alam semesta (Miharja, 2015)

Ciri-ciri percaya:

- 1) Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- 4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan.
- 6) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- 7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- 8) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- 9) Memiliki latar belakang pendidikan yang baik.
- 10) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- 11) Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya tetapp tegar, sabar, dan tabah menghadapi persoalan hidup.

2.3 Karismatisasi

- 1) Pengertian Karismatisasi

Karismatisasi dalam pengertiannya yaitu kemampuan untuk membuat orang lain bersedia berbuat apa yang kita kehendaki secara suka rela (Shidqiyah et al., 2020). Karismatisasi juga suatu proses pembentukan atau penciptaan karisma pada individu, kelompok, atau institusi, sehingga mereka mendapatkan pengaruh, daya tarik, dan otoritas yang diakui oleh orang lain. Proses ini biasanya melibatkan penguatan persepsi tentang kualitas luar biasa atau keistimewaan tertentu yang dimiliki oleh seseorang, baik secara alami maupun melalui upaya tertentu. Karismatisasi sering di dukung oleh cerita atau narasi yang memperkuat citra istimewa individu atau kelompok, contohnya seperti keberanian, keteladanan atau suatu pencapaian yang luar biasa. Dan Karismatisasi sering terjadi dalam masyarakat yang sedang mengalami perubahan atau ketidak pastian, di mana muncul kebutuhan akan figur atau symbol yang di anggap mampu membawa arah dan harapan.

2) Faktor-faktor yang mendorong karismatisasi menurut Max Weber

a) Kepribadian Individu:

Seperti keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

b) Kepemimpinan

Kemampuan seseorang dalam memimpin dan memberikan inspirasi kepada orang lain.

c) Kesakralan atau Nilai Religius:

Dalam konteks agama karismatisasi sering di dukung oleh klaim kesucin, keberkahan, atau hubungan dengan hal-hal supranatural.

3) Dampak Karismatisasi

a. Positif

Menginspirasi orang lain untuk bekerja lebih baik, bersatu, atau mencapai tujuan sama dan memperkuat legitimasi pemimpin atau kelompok dalam masyarakat.

b. Negatif

Dapat menimbulkan kultus individu yang berlebihan dan menyebabkan ketergantungan pada masyarakat sebagai figure tertentu.

4) Kualitas Karismatisasi

Karismatisasi/karisma sangat dibutuhkan dalam setiap individu. Masyarakat yang mempunyai latar belakang dan kepentingan yang berbeda, maka untuk menjadikan satu hati dan satu pikiran mendukung tercapainya tujuan yang sama.

Membahas mengenai karismatisasi, penting juga kita pahami istilah interpersonal sistem atau sistem antar pribadi kita menggambarkan karisma kita, yang banyak ketergantungan kepada perilaku atau watak kepribadian yang positif dan kemampuan untuk memberikan suatu perhatian. Pentingnya untuk memahami bahwa kita sebenarnya bisa saja mengembangkan kualitas karisma dalam diri kita tanpa bantuan kualitas atau atribut di atas (Shidqiyah et al., 2020).

Karismatisasi merupakan inspiratif, memikat hati, di hormati dan di segani. Orang yang memiliki kepribadian karismatik sangat mengerti dengan kebutuhan dan karakter orang lain. Maka oleh karena itu dirinya akan selalu siap siaga untuk

mengulurkan tangannya yang dermawan demi memenuhi suatu kebutuhan dan karakter itu (Akka & Devisa, 2023).

2.4 Tuan Guru

Tuan Guru suatu yang merujuk pada seorang pengajar atau ulama yang dihormati, terutama dalam konteks keislaman. Istilah ini digunakan untuk menyebut seseorang yang mempunyai ilmu agama yang mendalam, berperan sebagai guru spiritual, pemimpin masyarakat, dan pembimbing dalam hal-hal keagamaan. Tuan Guru secara harfiah merupakan sebutan hormat dari yang dihormati atau pemimpin. Tuan Guru juga sering sekali digunakan untuk menyebut ulama besar, pemimpin pesantren, atau pendakwah yang dihormati di masyarakat. Istilah Tuan Guru ini juga biasa digunakan untuk menghormati tokoh seperti sheikh dan para ulama lainnya yang memperjuangkan islam. Tuan Guru melambangkan seorang tokoh agama yang dihormati dan berperan penting dalam pembelajaran dan penyebaran islam.

Lahirnya istilah nama Tuan Guru memiliki asal kata Tuan yang berarti (haji) dan Guru yang berarti mengajar. Tetapi, dalam penetapannya, konotasi penggunaan kata 'haji' yang turut dalam pengajaran tidak disebut sebagai Tuan Guru. Hal ini dikarenakan bahwa sebutan nama Tuan Guru merupakan sebagai pengakuan dari yang diberikan oleh masyarakat, yang didasari atas dasar keilmuan dan perangai yang dapat dijadikan teladan dalam pengamalan dan pemahaman keagamaan yang dimiliki oleh seseorang. Makna lainnya ialah Tuan Guru merupakan seorang Kyai, tetapi tidak semua yang memiliki gelar Kyai dapat disebut sebagai Tuan Guru. Karena dalam tradisi masyarakat Sasak di Lombok,

Kyai tidak mesti harus Tuan yang “Haji”. Tetapi, sebutan Tuan Guru juga harus sesuai dengan kondisi sosial sebagaimana yang diungkapkan oleh secara sadar, seseorang yang mempunyai kompetensi ilmu yang luas dalam bidang Bahasa arab, ilmu al-qur’an, dan tafsir, ilmu hadist dan musthalahnya, ilmu fiqih dan ushul fiqih (Sulhan & Lessy, 2022)

2.4.1 Tuan Guru sebagai Tokoh Masyarakat Pedesaan

Keberadaan Tuan Guru sebagai tokoh di tengah-tengah masyarakat desa memiliki pengaruh yang cukup besar. Tuan Guru sangat berperan penting dalam pengembangan sosial kemasyarakatan, pembangunan pendidikan. Hal ini dilakukan melalui dakwah islamiah dan mendirikan pondok pesantren sebagai prasarana pendidikan baik pendidikan formal dan nonformal, sehingga Tuan Guru dapat dikatakan sebagai aktor pendorong dan penggerak bagi pembangunan pendidikan melalui fungsi sosialnya. Tugas Tuan Guru tidak hanya terpaku pada pengembangan ilmu keagamaan yang dimiliki untuk ditransmisikan atau ditransferkan ke semata, tetapi peran Tuan Guru dalam sosial kemasyarakatan sebagai salah satu tokoh penting (sentral) bagi pembangunan pendidikan melalui partisipasi masyarakat se cara keseluruhan.

2.4.2 Peran Tuan Guru dalam Pendidikan

Keterlibatan Tuan Guru sebagai tokoh dalam pendidikan sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan, pengaruh Tuan Guru sebagai tokoh perubahan pendidikan sangat kental dengan kondisi sosial masyarakat yang menganggap Tuan Guru ialah seorang tokoh sentral pada masyarakat yang harus dihargai dan di dengar, sehingga apapun yang disampaikan

oleh Tuan Guru akan sangat berpengaruh terhadap pola hidup masyarakat setempat. Keterlibatan Tuan Guru sebagai tokoh dalam pembangunan secara nonformal, sebagian besar tokoh masyarakat desa tidak terlibat dalam proses pendidikan secara formal, misalnya tokoh masyarakat tidak masuk dalam susunan kepengurusan dan komite sekolah, tidak terlibat dalam struktur kepanitiaan pembangunan.

Pendidikan Formal:

Pengembangan program pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Tuan Guru melalui pendirian Pondok Pesantren yang di dalamnya terdapat madrasah terdiri dari tingkat MI, MTs, dan MA sebagai sarana pendidikan formal yang dibangun oleh Tuan Guru bersama-sama masyarakat. Pendidikan formal dalam bentuk madrasah ini berdiri atas prakarsa Tuan Guru dengan melibatkan masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Tuan Guru untuk mendirikan madrasah merupakan salah satu upaya untuk terus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan. Secara historis pondok pesantren yang dikembangkan oleh Tuan Guru awalnya merupakan bentuk pengembangan dari pendidikan informal, kemudian menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan, dan tidak menutup diri terhadap perubahan zaman, maka dikembangkan menjadi pendidikan formal mulai dari tingkat MI, MTs, MA. Arah pengembangan pendidikan lebih dominan dikembangkan secara kelembagaan, yaitu program pendidikan dasar dan program pendidikan menengah.

Pendidikan Informal:

Pengembangan pendidikan Informal dilakukan oleh Tuan Guru tampak dari beberapa bentuk program pendidikan melalui interaksi yang bersifat interpersonal dalam kelompok-kelompok pengajian di masyarakat, maupun pembinaan yang dikembangkan melalui program ekstrakurikuler santri. Bentuk program pendidikan informal yang dikembangkan Tuan Guru yaitu program pendidikan diniyah santri. Pendidikan diniyah santri ini awalnya merupakan pengajian halaqah tanpa ada pembatasan usia bagi santri untuk ikut dalam program pengajian yang diselenggarakan oleh Tuan Guru, begitu juga materi pengajian diberikan tidak berdasarkan pada jenjang pendidikan formal santri. Artinya satu buah kitab yang ajarkan oleh Tuan Guru dapat diikuti oleh semua santri dari semua jenjang pendidikan secara bersama-sama duduk dalam satu halaqah, di samping itu tidak terdapat ujian kitab atau evaluasi dari hari program pendidikan ini.

Hubungan Tuan Guru dengan masyarakat berjalan dengan baik, sehingga menimbulkan trust dari masyarakat, dan masyarakat merasa bertanggung jawab atas kemajuan dan perkembangan madrasah, sehingga pembangunan pendidikan akan menjadi baik sesuai dengan harapan bersama. Hubungan yang harmonis antara Tuan Guru sebagai tokoh masyarakat dan tokoh agama memupuk rasa tanggung jawab bersama sehingga mereka akan bersinergi membangun pendidikan melalui partisipasi masyarakat (Aswasulsikin, 2015).

Tuan Guru itu sosok yang sangat penting dalam dunia pendidikan, ia aktif dalam membimbing dan memberi nasihat kepada para masyarakat agar tumbuh menjadi pribadi yang disegani dan berwibawa di mata masyarakat. Oleh karena

itu, banyak pengamatnya, khususnya pembinaan mentalitas mereka. Karena, tingkat komitmen dan kesungguhan para Tuan Guru dalam membangun lembaga yang dibinanya akan menentukan berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan tersebut (Hamdi et al., 2024).

Teori persepsi masyarakat :

1) Teori Skema (*schema Theory*)

Menurut Frederic C. Bartlett, Persepsi dipengaruhi oleh skema atau kerangka berpikir yang sudah ada dalam pikiran seseorang, yang dibentuk dari pengalaman, pendidikan, budaya, dan lain-lain.

2) Teori Interaksionisme Simbolik (*symbolic Interactionism*)

Menurut George Herbert Mead, Herbert Blumer, Persepsi masyarakat terbentuk melalui interaksi sosial dan symbol-simbol makna. Tokoh agama dan tokoh pemerintah dinilai berdasarkan makna simbolik yang dilekatkan oleh masyarakat (seperti pakaian, gaya bicara, dan tindakan).

3) Teori Konstruktivisme Sosial (*Social Constructivism*)

Menurut Peter L. Berger & Thomas Luckman, Persepsi masyarakat terbentuk melalui pengalaman, komunikasi, dan budaya yang dibagikan antar anggota masyarakat.

4) Teori Stimulus-Organisme-Respons (*SOR*)

Menurut Carl Hovland, Persepsi masyarakat dibentuk melalui proses apa yang dilihat, dibaca, atau dialami, pemrosesan oleh individu atau masyarakat, yang diambil dari reaksi atau sikap.

BAB III

METODE PENELITIAN

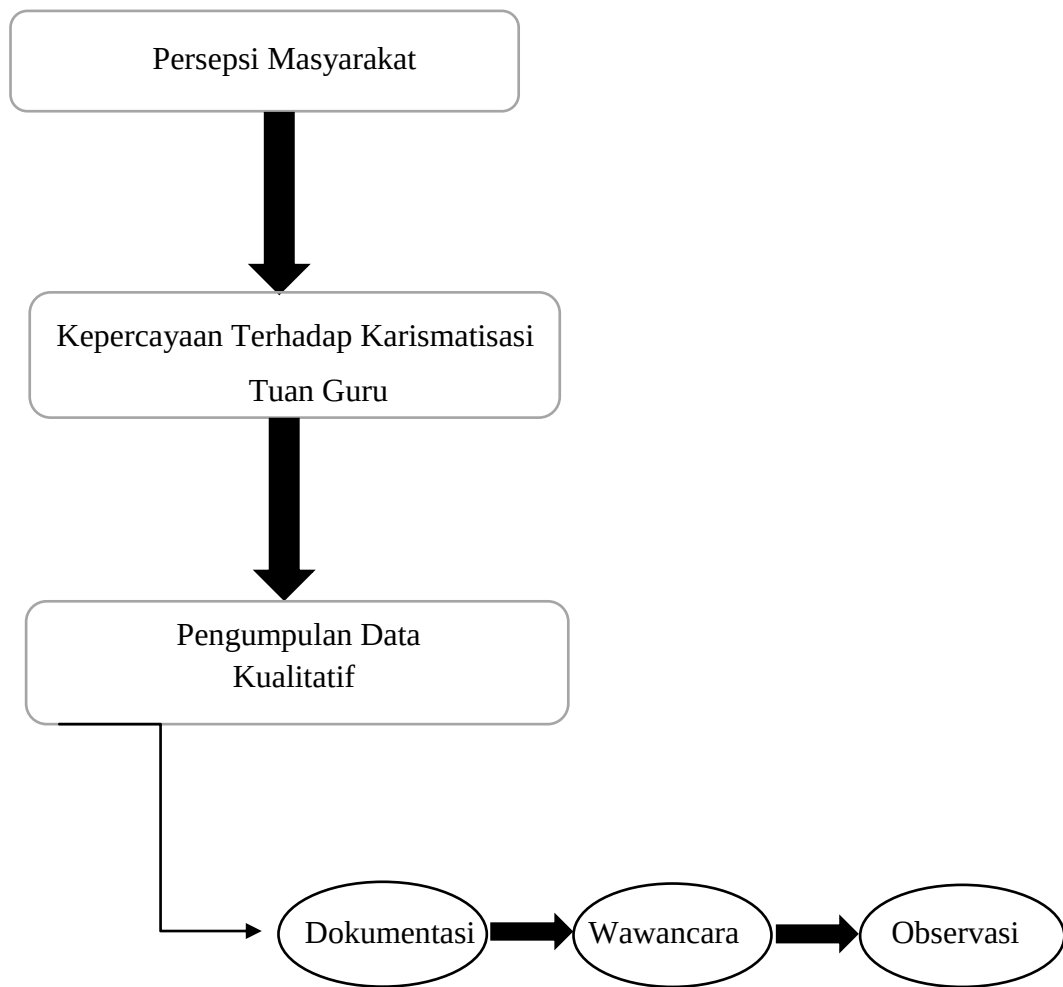
3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek peneliti (Zaenudin Amrulloh, 2021). Dalam hal ini, penelitian kualitatif berfokus digunakan untuk memahami pandangan atau pendapat. Pendekatan ini tidak hanya mengeksplorasi apa yang ada dipikiran oleh partisipan. Metode ini menekankan pada subjektivitas dan eksplorasi mendalam.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan suatu metode yang memanfaatkan narasi atau kata-kata untuk mengungkapkan dan menggambarkan makna dari berbagai fenomena dan gejala. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrument utama yang bertugas untuk menginterpretasikan dan memahami setiap fenomena yang muncul.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka ini membantu penelitian menjelaskan kensep-konsep yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konsep digunakan untuk memberikan panduan dalam menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Mengacu pada judul penelitian, batasan-batasan konsep yang bakal digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Definisi Konsep

I. Persepsi Masyarakat

Persepsi Masyarakat merupakan suatu pandangan atau penilaian subjektif yang dipengaruhi oleh pengalaman, budaya, nilai-nilai, dan suatu keyakinan masyarakat. Persepsi terbentuk karena adanya proses sensorik yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, Pendidikan, dan interaksi antar individu dalam masyarakat. Namun, masyarakat terkadang memiliki dua persepsi, yaitu persepsi positif dan negatif. Dalam persepsi positif

masyarakat memandang seorang pemimpin sebagai sosok yang adil, karismatik, dan layak dipercaya karena tindakannya sesuai dengan norma dan nilai mereka. Dan kalau dalam pandangan negatif masyarakat menilai kebijakan pemerintah sebagai tidak adil karena dianggap hanya menguntungkan kelompok tertentu.

II. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu, baik itu orang lain, institusi, nilai, atau konsep, yang dianggap dapat diandalkan, jujur, atau sesuai dengan harapan. Kepercayaan juga suatu fondasi penting dalam hubungan sosial, budaya, dan keagamaan, karena menciptakan rasa aman dan keterikatan dalam suatu interaksi antar individu atau kelompok. Kepercayaan yang dimaksud di sini adalah bagaimana bisa manusia percaya terhadap berbagai perwujudan yang berada di luar jangkauan akal dan pikiran manusia.

III. Karismatisasi

Karismatisasi suatu proses di mana seseorang, kelompok, dan ide memperoleh diskonstruksi sebagai karismatik, karismatik dianggap memiliki daya tarik, kekuatan, atau otoritas yang luar biasa sehingga mampu untuk mempengaruhi orang lain secara signifikan. Proses ini melibatkan konstruksi sosial, budaya, dan psikologis, di mana audiens atau masyarakat memproyeksikan nilai-nilai tertentu kepada individu atau objek yang dianggap istimewa.

IV. Tuan Guru

Tuan Guru suatu istilah yang digunakan dalam tradisi islam, khususnya di wilayah nusantara, seperti Indonesia dan Malaysia, untuk menuju kepada seorang ulama atau pemuka agama islam yang dihormati karena pengetahuan agama yang mendalam, kemampuan mengajar, dan kepemimpinan spiritual.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
Persepsi Masyarakat Tentang Kepercayaan Kepada Karismatisasi Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA di Kabupaten Langkat (Max Weber)	- Kepribadian Individu - Kepemimpinan - Nilai Religius - Kualitas Kharismatik

Sumber : *Olahan Peneliti 2025*

3.5 Narasumber Penelitian

Narasumber pada penelitian ini merupakan dari masyarakat kabupaten langkat. Narasumber menjadi sumber informasi penting, karena untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap tuan guru Syeikh Dr. H. Zikmal. Fuad, MA. Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat setempat yang berada di Besilam, Kec. Padang Tualang, Kabupaten Langkat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode atau cara yang digunakan oleh penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan.

1) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang mengamati dan mencatat secara sengaja untuk mendapatkan data. Observasi juga suatu teknik pengumpulan data objek penelitian untuk memahami perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu tanpa bergantung dengan laporan atau jawaban dari responden. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data empiris dari situasi atau konteks nyata.

2) Wawancara

Wawancara juga suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian, tetapi melalui proses tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara memungkinkan peneliti menggali data secara mendalam terkait pandangan, pengalaman, atau persepsi individu atau kelompok.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melibatkan dokumen tertulis, foto, rekaman video, atau media lainnya sebagai narasumber informasi. Teknik ini mengandalkan data yang telah terdokumentasi sebelumnya, baik yang bersifat public maupun internal, untuk memperoleh suatu informasi yang relevan dengan topik penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) merupakan usaha untuk menemukan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga peneliti dapat memahami tentang kasus yang sedang diteliti (Ahmad & Muslimah, 2021).

1) Reduksi Data

Reduksi proses memilih, penyederhanaan, membuat sesuatu yang tidak terlihat menjadi terlihat dan mengolah data kasar dari hal yang dicatat di lapangan. Menurut Mile dan Huberman, ketika mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan, dilakukan keseluruhan dengan fleksibel, yang artinya bebas dari batas urutan kejadian, dan keseluruhan dilakukan dengan saling terhubung satu sama lainnya (Ahmad & Muslimah, 2021).

2) Menyajikan Data

Dalam menyajikan sebuah data dapat dipaparkan secara teratur dengan menampilkan hubungan jalan dan hubungan data, dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam membuat suatu kesimpulan yang benar (Ahmad & Muslimah, 2021).

3) Penarikan Kesimpulan

Rangkaian selanjutnya juga penting dilakukan seorang peneliti untuk melakukan resensi, dan ini harus dilakukan secara berkesinambungan

selama dilapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti sudah mencari makna benda-benda, dicatat keteraturan polanya. Dalam membuat kesimpulan disini dikerjakan secara tidak sempit, terbuka, dan tidak ragu (Ahmad & Muslimah, 2021).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti untuk memperoleh data serta informasi yang peneliti perlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Langkat dan waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari Agustus 2025 sampai dengan selesai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Observasi

Menurut masyarakat sekitar terkait tentang Tuan Guru Syeikh Zikmal Fuad adalah ia seorang ulama dan pemimpin agama yang berperan penting dalam membimbing dan memberikan arahan spiritual kepada masyarakat. Mereka diharapkan memiliki pengetahuan yang luas terkait tentang agama, serta kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang efektif dan inspiratif. Syeikh Zikmal Fuad telah berkontribusi dalam membimbing dan mengembangkan masyarakat di daerah tersebut. Beliau telah berperan dalam menyampaikan pesan-pesan agama, memimpin ritual-ritual keagamaan, serta memberikan bimbingan dan nasihat kepada masyarakat.

Tuan Guru sering menjadi rujukan dalam bidang agama, memberikan bimbingan, serta memimpin kegiatan keagamaan seperti pengajian dan ceramah dalam kehidupan sosial, dan juga memiliki peran dalam Pendidikan keagamaan. Tuan Guru Zikmal Fuad juga berperan sebagai pengembangan Lembaga-lembaga Pendidikan islam di Kabupaten Langkat.

Syeikh Zikmal Fuad tidak hanya menguasai ilmu agama secara tradisional, tetapi juga memiliki pemahaman akademis yang luas. Keilmuan beliau yang berbasis pada riset dan kajian ilmiah meningkatkan kredibilitas beliau dimana masyarakat, yang semakin percaya bahwa beliau memiliki kemampuan untuk menghubungkan ajaran agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Ilmu beliau baik dalam bidang agama maupun pengetahuan umum, Syeikh Zikmal Fuad membuat masyarakat merasa lebih yakin dengan ajaran dan bimbingan yang beliau berikan. Peran beliau dalam membimbing keagamaan di besilam sangat penting, beliau sangat aktif dalam memberikan ceramah dan mengisi pengajian, beliau juga di kenal sebagai sosok yang berperan aktif dalam menyelesaikan sebuah konflik atau masalah lainnya yang ada di besilam.

Syeikh Zikmal Fuad juga memiliki pengaruh yang besar di masyarakat besilam, karena beliau memiliki peran aktif dalam kehidupan bersosial dan keagamaan di Kab. Langkat, khususnya di desa besilam tersebut. Nah beliau juga sosok yang berhasil membawa masyarakat lebih dekat lagi kepada keagamaan.

Beliau memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap masyarakat besilam, terutama dalam lembaga pendidikan islam dan pengembangan keilmuan di desa besilam Kab. Langkat. Beliau mendirikan beberapa lembaga pendidikan islam dan berperan dalam pengembangan kurikulum pendidikan islam yang berkualitas di desa besilam.

Faktor yang membuat masyarakat besilam percaya terhadap Syeikh Zikmal Fuad MA, karena beliau masih dari keturunan Tuan Syeikh Abdul Wahab Rokan yang dimana beliau tersebut adalah Tuan Guru pertama di besilam. Selain itu beliau memiliki ilmu yang luas serta pengalaman yang mendalam, dalam ilmu agama, beliau juga dikenal sebagai sosok yang adil dan memiliki integritas yang tinggi.

Sebagai sosok panutan desa besilam, Syeikh Zikmal Fuad ini memiliki

pengaruh besar terhadap generasi muda di desa besilam, beliau juga berhasil membimbing dan menginspirasi generasi muda untuk menjadi sosok pemuda pemudi yang lebih baik lagi, lebih beriman dan lebih peduli terhadap masyarakat.

Beliau juga memiliki pengajian yang di adakan setiap hari rabu dan kamis, pengajian beliau sangat baik karena dapat membimbing masyarakat sekitar besilam, beliau juga selalu memberikan nasehat-nasehat terhadap masyarakat sekitar yang mengikuti pengajiannya, beliau selalu memberikan masukan-masukan yang baik, agar masyarakatnya menjadi masyarakat yang tentram dan damai.

4.1.2 Hasil Wawancara

Penelitian ini melibatkan tujuh orang responden yang berdomisili di besilam Kab. Langkat, yang dilakukan pada hari kamis, 20 maret 2025 bertepatan di besilam, Kab. Langkat. Setiap responden memberikan tanggapan mengenai judul peneliti yaitu “Persepsi Masyarakat Tentang Kepercayaan Kepada Karismatisasi Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA Di Kabupaten Langkat”, tujuan dari wawancara ini ialah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat besilam terhadap karimastisasi tuan guru tersebut.

Narasumber yang di wawancarai ialah masyarakat sekitar besilam, dari keenam responden ini untuk memberikan tanggapan terkait mengenai karismatisasi tuan guru besilam.

Wawancara yang akan peneliti kemukakan ialah tentang bagaimana persepsi masyarakat besilam terkait karismatisasi tuan guru. Yang peneliti tanyakan dengan warga setempat terkait tentang:

1. Sejak kapan Anda mengenal atau mendengar tentang Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA?
2. Bagaimana pandangan Anda terhadap sosok beliau sebagai seorang ulama dan pemimpin agama di Kabupaten Langkat?
3. Bagaimana peran beliau dalam membimbing kehidupan keagamaan masyarakat?
4. Menurut Anda, bagaimana pengaruh Tuan Guru terhadap kehidupan sosial dan keagamaan di Kabupaten Langkat?
5. Bagaimana kontribusi beliau dalam pendidikan Islam dan pengembangan keilmuan di daerah ini?
6. Apa yang menurut Anda menjadi sumber kharisma beliau di mata masyarakat?
7. Apakah ada faktor tertentu, seperti keturunan, keilmuan, atau pengalaman spiritual, yang membuat masyarakat semakin percaya kepada beliau?
8. Bagaimana pengaruh beliau terhadap generasi muda di Kabupaten Langkat?
9. Bagaimana harapan Anda terhadap peran dan kontribusi beliau di masa depan?
10. Apa pesan Anda kepada masyarakat terkait pentingnya mengikuti ajaran dan bimbingan ulama seperti beliau?

Dan jawaban dari warga yang bernama Hafizha Siregar adalah :

1. Sejak duduk di bangku SMP
2. Menurut saya, seorang ulama dan pemimpin agama memainkan peran penting dalam membimbing dan memberikan arahan spiritual kepada masyarakat. Mereka diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang agama, serta kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang efektif dan inspiratif.
3. Menurut saya sebagai seorang ulama dan pemimpin agama di Kabupaten Langkat, Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA, telah berkontribusi dalam membimbing dan mengembangkan masyarakat di daerah tersebut. Beliau telah berperan dalam menyampaikan pesan-pesan agama, memimpin ritual-ritual keagamaan, serta memberikan bimbingan dan nasihat kepada masyarakat.
4. Sebagai figur yang dihormati, Tuan Guru sering menjadi rujukan dalam bidang

agama, memberikan bimbingan, serta memimpin kegiatan keagamaan seperti pengajian dan ceramah dalam kehidupan sosial, dan juga selain memiliki peran dalam pendidikan keagamaan, beliau juga bisa menjadi pemimpin dalam kegiatan sosial, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan atau menjadi mediator dalam menyelesaikan konflik sosial. Hal ini memperkuat rasa solidaritas dan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

5. Tuan Guru Zikmal Fuad juga berperan dalam pengembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam di Langkat. Melalui lembaga pendidikan yang beliau kelola, banyak santri yang mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas. Lembaga-lembaga ini memberikan wadah untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih baik tentang agama serta membekali para santri dengan keterampilan lain yang bermanfaat.

6. Menurut saya kepemimpinan yang bijaksana, karakter pribadi yang menginspirasi, serta perhatian beliau terhadap kesejahteraan dan perkembangan masyarakatlah yang menjadikannya sosok yang dihormati dan menjadi teladan di mata masyarakat Langkat.

7. Menurut saya ada, salah satu contohnya yaitu sebagai seorang doktor dan magister, Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad tidak hanya menguasai ilmu agama secara tradisional, tetapi juga memiliki pemahaman akademis yang luas. Keilmuan beliau yang berbasis pada riset dan kajian ilmiah meningkatkan kredibilitas beliau di mata masyarakat, yang semakin percaya bahwa beliau memiliki kemampuan untuk menghubungkan ajaran agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Keilmuan beliau, baik dalam bidang agama maupun pengetahuan

umum, membuat masyarakat merasa lebih yakin dengan ajaran dan bimbingan yang beliau berikan.

8. Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad MA memberikan pengaruh besar bagi generasi muda di Kabupaten Langkat dengan mengajarkan ilmu agama, membentuk karakter baik, dan mendorong mereka untuk berpikir kritis serta mandiri. Beliau juga mengajarkan pentingnya toleransi dan tanggung jawab sosial, sehingga generasi muda bisa berkembang tidak hanya dalam hal agama, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan keterampilan praktis, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan hidup dengan sikap positif.

9. Harapan saya terhadap peran dan kontribusi Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad MA di masa depan adalah agar beliau terus menjadi teladan dalam membimbing generasi muda dan masyarakat Kabupaten Langkat, dengan memperkuat pendidikan agama yang moderat, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Semoga beliau dapat terus menginspirasi lebih banyak orang untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang Islam, serta memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan sosial dan kemajuan daerah. Selain itu, dengan pengaruh beliau yang besar, saya berharap beliau dapat memperkuat kerja sama antar umat beragama dan memperkuat rasa persatuan di masyarakat.

10. Pesan saya kepada masyarakat adalah bahwa mengikuti ajaran dan bimbingan ulama seperti Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad MA sangat penting, karena dengan mengikuti beliau terdapat sumber ilmu yang dapat membimbing kita dalam memahami ajaran agama dengan benar dan relevan dengan kehidupan

sehari-hari. Ulama tidak hanya mengajarkan aspek ritual, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang dapat membantu kita menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan mengikuti bimbingan ulama, kita dapat memperkuat iman, memperbaiki akhlak, dan berkontribusi positif dalam masyarakat, menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh kasih sayang.

jawaban dari warga yang bernama Nurul Azzahra adalah :

1. sejak masuk ke bangku SMP.
2. ☐sangat memberi motivasi untuk masyarakat langkat tentunya.
3. ☐membimbing dengan sangat baik terutama dalam lingkup masyarakat.
4. ☐sangat berpengaruh di langkat karna beliau orngnya sangat baik.
5. ☐memberi ilmu pengetahuan islam.
6. ☐beliau sangat bijaksana dalam menjalankan tugasnya.
7. ☐ilmu yang di berikan beliau sangat bermanfaat untuk masyarakat langkat.
8. ☐berpengaruh karna dapat mengajarkan masyarakat atau generasi muda untuk selalu memiliki rasanpeduli sesama manusia.
9. ☐dapat membimbing generasi anak muda di langkat.
10. ☐saling menghargai sesama masyarakat dan sama smaa belajar dan mendapatkan ilmu agama yg baik.

jawaban dari warga yang bernama Yusniar adalah :

1. Semenjak kuliahh.
2. Banyak memberi pelajaran bagi masyarakat langkat.

3. Tegas kepada masyarakat dan selalu memberi contoh yang baik.
4. ☐ Sangat berpengaruh karna untuk saat ini kita butuh ajaran atau bimbingan tentang lingkungan sosial.
5. ☐ Selalu mengajarkan agar kita taat kepada agama islam dan tentang sejarah2 langkat.
6. ☐ Sangat antusias kepada masyarakat dan selalu memberi masukan pendapat agar selalu menghargai sesama manusia di daerah langkat.
7. ☐ Tidak, karena beliau selalu menghargai sesama masyarakat yg ada di daerah langkat.
8. ☐ Sangat berpengaruh, karena beliau mengajarkan kita agar selalu semangat dalam menempuh pendidikan, serta hal hal sosial dalam masyarakat.
9. ☐ Semoga selalu memberikan dampak yang baik buat generasi kedepannya agar langkat tetap jaya dan terhindari dari perpecahan.
10. ☐ Selagi memberikan dampak yang baik untuk masyarakat kita juga bisa mendapatkan ilmu yang baru untuk di pelajarin.

Jawaban dari warga yang bernama suri dewani adalah :

1. Sejak saya tinggal di daerah besilam ini.
2. ☐ Baik dan memiliki wawasan yg luas.
3. ☐ sangat penting karena beliau salah 1 orang yang dihormati.
4. ☐ berpengaruh namun lebih dilaksanakan oleh kades.
5. ☐ beliau mengadakan pengajian rutin seminggu 3x.
6. ☐ karena sifatnya yang rendah hati.

7. □beliau hanyalah penerus dari syeikh sebelumnya, maka masyarakat tetap percaya akan ajaran beliau.
8. □pengaruhnya penting karena banyak memotivasi.
9. □saya harap beliau tetap memertahankan kerendahatian dan tidak keluar dari syari'at yg diajarkannya.
10. □dimulai dari diri sendiri untuk mengetahui pentingnya ajaran agama.

Jawaban dari warga yang bernama sara farhani nazra adalah :

1. Sejak saya sekolah dasar.
2. □beliau merupakan seorang ulama yg tenang, wibawa dan bijaksana serta termuda yang pernah ada di langkat.
3. □beliau berperan aktif dalam mensyiarkan ajaran agama seperti majelis zikir.
4. □Beliau salah seorang ulama yang banyak dimintai nasihat baik dari kalangan biasa sampai masyarakat besar.
5. □memperkuat sistem pendidikan di pesantren babussalam.
6. □adab yg tinggi, tutur kata yang lembut dan latar belakang pendidikan serta keluarga.
7. □karena beliau merupakan mursyid dari tuan guru pertama di kab. Langkat.
8. □menginspirasi para generasi muda di kab. Langkat.
9. □saya harap ajarannya akan semakin dikenal masyarakat yang lebih luas lagi bahkan bisa mendunia.
10. □mari sama-sama ikut mempelajari ajaran ulama, dan lebih antusias dalam mengenal lebih lagi ajaran agama, khususnya masyarakat kab. Langkat.

Jawaban dari warga yang bernama olivia putri herian adalah :

1. Setelah meninggalnya Tuan Guru babusalam Tuan Syeikh Hj. Hasyim Syarwani dan di gantikan adik beliau yang bernama khalifah irwansyah, beliau menjabat selama 3 bulan, dan mengundurkan diri menjadi tuan guru babusalam karena adanya faktor kesehatan.
2. ☐ Beliau merupakan sosok pemimpin yang baik.
3. ☐ Melalui dakwah-dakwah yang disampaikan beliau.
4. ☐ Berdampak positif tapi tidak keseluruhan.
5. ☐ Dengan menjadi narasumber.
6. ☐ Penyampaian dakwahnya.
7. ☐ Tidak.
8. ☐ Baik, terutama di kalangan santriwan santriwati.
9. ☐ Agar lebih bisa menyiarkan pemahaman keagamaan untuk generasi-generasi muda.
10. ☐ Urgensi pemahaman tentang keagamaan sudah sangat memuncak, terutama di zaman sekarang. Maka, kita perlu mengupgrade diri tidak hanya dari segi akademik namun dari segi keagamaan.

4.1.3 Dokumentasi



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian kualitatif, generalisasi dilakukan melalui proses induktif ke deduktif, dimulai dari data lapangan yang spesifik, lalu dirumuskan menjadi pola atau tema, dan akhirnya dihubungkan dengan teori atau konsep umum. Generalisasi bersifat analitik, bukan statistic, dan menekankan kontribusi terhadap

pemahaman teoritis suatu fenomena.

4.2.1 Persepsi Masyarakat

Secara umum, persepsi masyarakat dapat diartikan sebagai cara pandang, pemahaman, dan penilaian sekelompok orang terhadap suatu fenomena, peristiwa, kebijakan, individu, atau kelompok lain yang muncul dalam kehidupan sosial. Persepsi ini terbentuk melalui proses kognitif yang melibatkan pengamatan, interpretasi, serta penilaian berdasarkan latar belakang sosial, budaya, pendidikan, agama, dan pengalaman hidup masyarakat tersebut.

Persepsi masyarakat bersifat dinamis, artinya dapat berubah seiring waktu tergantung pada informasi baru, perubahan kondisi sosial, dan interaksi antar kelompok. Misalnya, kebijakan pemerintah yang awalnya ditolak oleh masyarakat bisa saja diterima setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi yang intensif.

Dalam konteks perubahan sosial, perubahan persepsi masyarakat sering menjadi indikator awal terhadap adanya transformasi nilai atau norma dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, memahami persepsi masyarakat menjadi penting dalam proses pengambilan keputusan publik, perencanaan pembangunan, hingga strategi komunikasi kebijakan.

Selain itu, persepsi masyarakat juga sering digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan suatu program.

4.2.1 Karismatisasi

Karismatisasi berasal dari kata “karisma,” yang dalam bahasa Yunani

charis berarti “anugerah” atau “pemberian ilahi.” Secara terminologi, karisma merujuk pada daya tarik atau kekuatan luar biasa yang dimiliki seseorang, sehingga mampu mempengaruhi, menggerakkan, dan memimpin orang lain secara emosional maupun spiritual.

Karismatisasi sendiri merujuk pada proses di mana seseorang, sekelompok orang, atau suatu institusi membangun, memperbesar, atau memproyeksikan karisma tertentu, baik secara alami maupun dengan sengaja melalui upaya sistematis.

Karismatisasi sering digunakan dalam dunia politik untuk membentuk citra pemimpin. Seorang politisi mungkin membangun narasi tertentu, memperkuat identitas personal, dan menciptakan kesan kedekatan emosional dengan rakyatnya. Teknik retorika, media sosial, simbolisme nasional, dan tindakan populis adalah instrumen karismatisasi dalam politik.

Dalam konteks keagamaan, karismatisasi muncul pada figur-figur spiritual yang dipandang memiliki “anugerah ilahi.” Ini sering terjadi dalam gerakan-gerakan keagamaan karismatik, di mana pemimpin dianggap memiliki kemampuan supranatural atau kekuatan spiritual luar biasa.

Dalam praktik sosial, karismatisasi dapat membawa manfaat besar, seperti memotivasi perubahan sosial, memperkuat identitas kolektif, dan menginspirasi inovasi. Namun, risiko penyalahgunaan juga besar, seperti terciptanya kultus individu, polarisasi sosial, dan ketergantungan berlebihan pada sosok pemimpin tertentu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Masyarakat tentang Kepercayaan kepada Karismatisasi Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA di Kabupaten Langkat, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Besilam memiliki persepsi yang sangat positif terhadap sosok Tuan Guru. Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA dipandang sebagai figur ulama yang memiliki kedalaman ilmu agama, kemampuan retorika yang inspiratif, serta integritas moral yang tinggi. Karismatisasi beliau tidak semata-mata dibangun melalui keturunan dari tokoh terdahulu, tetapi juga diperkuat oleh kepemimpinan spiritual, kontribusi aktif dalam bidang pendidikan Islam, serta peran nyata dalam membina kehidupan sosial masyarakat.

Kepercayaan masyarakat terhadap Tuan Guru tumbuh dari perpaduan antara penghormatan terhadap silsilah keulamaan, pengakuan atas keilmuan beliau, serta apresiasi atas kepribadian beliau yang rendah hati, adil, dan bijaksana. Tuan Guru Syeikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA mampu menjadi rujukan utama dalam masalah keagamaan, sosial, hingga pendidikan, serta berperan penting dalam membangun solidaritas dan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat Kabupaten Langkat. Karismatisasi beliau telah membentuk hubungan spiritual dan sosial yang kuat antara pemimpin dan masyarakat, sekaligus menjadi pendorong dalam proses perubahan sosial yang positif di komunitas

tersebut.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, kepada masyarakat Besilam, diharapkan agar terus mempertahankan kepercayaan terhadap ajaran dan bimbingan Tuan Guru dengan tetap mengedepankan sikap kritis dan pemahaman agama yang mendalam, sehingga keimanan yang terbentuk tidak semata berdasarkan loyalitas emosional, tetapi juga pemahaman yang rasional dan bertanggung jawab.

Kedua, kepada generasi muda, diharapkan agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial yang dibina oleh Tuan Guru, guna menanamkan nilai-nilai keislaman serta membentuk karakter yang berakhlak mulia dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan demikian, akan tercipta regenerasi pemimpin masa depan yang mampu melanjutkan perjuangan dakwah dan pembangunan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Putranto, A., Wijiharto, P., Nurjanah, A., Naryoso, A., Anshori, A., Masduki, A., Sadewa, A. T., Maulana, A., Adriyani, A., Anggoro, A. D., Adi, B. S., Arifianto, B. D., Fajri, C., Hamna, D. M., Afnan, D., Ayuh, E. T., Sudiwijaya, E., Junaedi, F., ... Sukmono, F. G. (n.d.). *dalam Dinamika Media dan Budaya*.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Akka, Y., & Devisa, O. (2023). Penerapan Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pemuda GPSDI Jemaat Gratia Pattengko Kecamatan Tomoni Timur. *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 13–26. <https://doi.org/10.55649/skenoo.v3i1.44>
- AL Fazri, M., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2021). Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>
- Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5301>
- Aswasulsikin, A. (2015). Pembangunan Pendidikan (UNY 2015). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(1), 1–10.
- Hamdi, M., Yakin, N., & Sulhan, A. (2024). Kepemimpinan spiritual Tuan Guru Haji Muhammad Mutawali Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Pendidik Di Pondok Pesantren Darul Aitam Jerowaru. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(6), 1191–1214.
- Iwan Armawan. (2021). Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting Strategi Komunikasi Pembangunan Masyarakat. *Dawatima Journal Of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 84–95. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.vii2.498>
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran Learning Communication. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259>
- Miharja, D. (2015). Sistem Kepercayaan Awal Masyarakat Sunda. *Jurnal Al-Aryan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 19–36.
- Naamy, N. (2023). *Nazar Naamy*. 9(Dakwah di Era Digital; Tantangan Sosiologi dan Solusinya), 356–363.
- Rohimi. (2024). *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 6, 171–184.
- Shidqiyah, Naemah, Z., & HS, D. E. R. (2020). Kepemimpinan Kharismatik. *AHSANA MEDIA Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 6(2), 1–9. <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>

- Sulhan, M., & Lessy, Z. (2022). Otoritas Tuan Guru Terhadap Dakwah Islam Pada Masyarakat Sasak Lombok: Analisis Teori Otoritas Max Weber. *Annawa : Jurnal Studi Islam*, 4(2), 101–112. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i2.513>
- Syahraeni, A. (2020). Pembentukan konsep diri remaja. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan* http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/14463
- Tarekat, P., & Babussalam, N. (2024). *Jurnal tarbiyah*. 31(1), 230–235.
- Udin, U. (2020). Prilaku Sosial Politik Tuan Guru Pasca Reformasi Dalam Memajukan Pendidikan Islam Di Lombok. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 12(1), 187–201. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v12i1.273>
- Ummah, M. S. (2019). Peranan Tuan Guru Dalam Masyarakat Desa Besilam, Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Zaenudin Amrulloh, M. . (2021). kuasa tuan guru atas kepemimpinan keagamaan: modal sosial sebagai legitimasi perubahan sosial di lombok. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Itikad mulia, kearifan budaya, keagamaan, dan kebhinekaan
sumber daya yang kaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/K/BAK-PT/AK/P/PT/01/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 Desember 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ASHI ANGGITA PUTRI
NPM : 2103110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3.67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi masyarakat tentang kepercayaan kepada karismahsasi Tuan Guru Syekh Dr. H. Zikmal Fuad, MA di Kabupaten Langkat.	 19 Des 2024
2	Komunikasi keluarga dalam membangun kecerdasan emosional anak di SMA H-1 Seilepan Pangkalan Berandan Kab. Langkat.	
3	Hubungan Antara Iklan Rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA H-1 Seilepan Pangkalan Berandan Kab. Langkat.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

039-21-311

Pemohon,

Medan, tanggal 19 Desember 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN: 0127040401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....


Drs. Zulfahmi
NIDN: 0118056301





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diabulkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2240/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M;
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) No. 2240/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 tgl. 19 Desember 2024 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal 19 Juni 2025;

Memberikan **Perpanjangan** Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) No. 2240/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 tgl. 19 Desember 2024 untuk Mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ISMI ANGGITA PUTRI**
NPM : 2103110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEPERCAYAAN KEPADA KARISMA TUAN GURU SYEIKH DR. H. ZIKMAL FUAD, M.A. DI KABUPATEN LANGKAT**

Pembimbing : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal 15 November 2025 dengan ketentuan :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul dan Naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal 15 November 2025 dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 21 Shafar 1447 H
15 Agustus 2025 M



Dekan,
Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP.
NIDN : 0030017402



Pembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@ umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2240/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: ISMI ANGGITA PUTRI
N P M	: 2103110195
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEPERCAYAAN KEPADA KARISMA TUAN GURU SYEIKH DR. H. ZIKMAL FUAD, M.A. DI KABUPATEN LANGKAT
Pembimbing	: Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 039.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 18 Djumadil Akhir 1446 H
19 Desember 2024 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Bertanggung





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila memperoleh surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 542/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Lampiran : -.-

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Sya'ban 1446 H

24 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Desa Besilam,
Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Desa Besilam, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, atas nama :

Nama mahasiswa	: ISMI ANGGITA PUTRI
N P M	: 2103110195
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEPERCAYAAN KEPADA KARISMA TUAN GURU SYEIKH DR. H. ZIKMAL FUAD, M.A. DI KABUPATEN LANGKAT

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan



Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 31. January 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ISMI ANGGITA PUTRI
N P M : 2103110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Persepsi Masyarakat Tentang Kepercayaan Kepada Karismatisasi
Tuan Guru Syaikh Dr. H. Zikmal Fuad, MA Di Kabupaten Langkat

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

(Anshori S.Sos.M.I.Kom)

NIDN: 0127040401

Menyetujui
Pembimbing

(Drs. Zulfahmi, M.I.Kom)

NIDN: 0118056301

Pemohon,

(ISMI ANGGITA PUTRI)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 353/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Februari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
6	ISMI ANGGITA PUTRI	2103110195	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEPERCAYAAN KEPADA KARISMA TUAN GURU SYEIKH DR. H. ZIKMAL FUAD, M.A. DI KABUPATEN LANGKAT
7	IZMI FADHILAH HARAHAP	2103110131	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENDORONG PENGEMBANGAN USAHA BAGI PEREMPUAN PADA IKATAN PENGUSAHA MUSLIMAH INDONESIA (IPEM) KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
8	WILDA HANDAYANI	2103110011	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH SUMATERA UTARA DALAM MEMANTAU PEMBERITAAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2024
9	TATA AMELIA	2103110045	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI DIGITAL PADA SISWA SMA MELALUI PESAN TERTULIS: STUDI KASUS FILM "DRY TEXT"
10	NAZWA LATHIFAH SITORUS	2103110163	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PENYIARAN PROGRAM BERITA SUMATERA UTARA HARI INI DALAM MEMBANGUN PROXIMITY PADA PENONTON

Medan, 06 Syaban 1446 H

09 Februari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. AFRIN SALEH, MSP.)

STARS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Slk-5

Nama lengkap : ISMI AHGGITA PUTRI
 NPM : 2103110195
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Persepsi Masyarakat Tentang Kepercayaan Kepada Karismatisasi Tuan Guru Syekh Dr. H. Zikmal Fuad, MA Di Kabupaten Langkat

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	20/1-2025	Bimbingan Proposal Tugas Akhir	F. L. F. F. F. F. F. F. F.
2	23/1-2025	Pengampaian Hasil Revisian Proposal	
3	24/1-2025	ACC Seminar Proposal	
4	22/2-2025	Bimbingan setelah seminar proposal	
5	24/2-2025	Pengajuan draf wawancara	
6	8/5-2025	Bimbingan Bab 4 dan 5	
7	3/6-2025	Pengampaian Hasil Revisian Bab 4 dan 5	
8	14/7-2025	Bimbingan terkait Revisian	
9	15/7-2025	ACC Tugas Akhir	

Medan, 29 July 2025



Ketua Program Studi,

Pembimbing

(Asoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP (Dr. Akhyar Anshori S.Sos., M.I.kom)
 NIDN: 0030017402 NIDN: 0127048401

(Dr. Zuhairi, M.I.kom)
 NIDN: 0118056301





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1488/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2



Sk-10

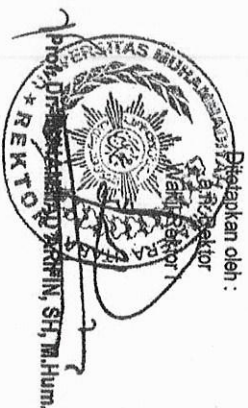
No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD SATRIO DONI WARDYO	2103110173	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Drs. ZULFAHMI, M.Kom	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.Kom.	PENGARUH KONTEN INSTAGRAM SD-JT DOD DELI SERDANG TERHADAP KEPUTUSAN ORANGTUA DALAM MEMILIH SEKOLAH ANAK
2	ISMI ANGITA PUTRI	2103110196	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Drs. ZULFAHMI, M.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEPERCAYAAN KEPADA KARISMA TUAN GURU SYEKH DR. H. ZIKMAL FUAD, M.A. DI KABUPATEN LANGKAT
3	ADELLA DWI ANDINI	2103110038	Drs. ZULFAHMI, M.Kom	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ANALISIS PENGUNGKAPAN DIRI PADA SISWI MAN 2 MODEL MEDAN MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK
4	AZKIYYA HAFIZH DAMANIK	2103110005	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	KOMUNIKASI TERAPEUTIK TENAGA MEDIS RUMAH SAKIT PIRGADI MEDAN DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN DAN KESEHATAN PSIKOLOGIS PASIEN HEMODIALISIS
5	FARINDA ADE STEVANI	2103110125	Drs. ZULFAHMI, M.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.Kom	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	ANALISIS EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUHAN PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PEDULI REMAJA DI KECAWATAN PERBAUNGAN

Notulis Sidang :

1.

Tema : SS Wuk

Medan, 03 Rabiul Awwal 1447 H
26 Agustus 2025M



Assoc. Prof. Dr. ABRIN SALEH, MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ismi Anggita Putri
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Brandan, 24 September 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Tanjung Pura
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Hidayatullah
Nama Ibu : Tumiyati
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Tanjung Pura

Pendidikan Formal

TK : TK Al-Amin
SD : SD Swasta Dharma Patra
SMP : SMP Negeri 2 Babalan
SMA : SMA Negeri 1 Babalan
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara